**LEMBAR PENGESAHAN**

KERJASAMA INTERPOL DAN BPOM DALAM MENANGANI PEREDARAN OBAT-OBATAN ILEGAL DI INDONESIA

Oleh:

Tika Rahmawati

NIM. 132030059

Telah diujikan pada tanggal

17 Juni 2017

Menyetujui,

Pembimbing,

Dra. Dewi Astuti Mudji, M.Si.

NIPY. 151 100 10

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

M.Budiana, S.IP., M.Si.

NIPY. 151 102 58

Ketua,

Jurusan Hubungan Internasional

Dr. Ade Priangani, M.Si.

NIPY. 152 102 30

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan sendiri. Adapun semua referensi/kutipan (baik kutipan langsung maupun tidak langsung) dari hasil karya ilmiah orang lain, tiap-tiap satunya telah saya sebutkan sumbernya sesuai etika ilmiah. Apabila dikemudian hari Skripsi ini terbukti hasil meniru/plagiat dan terbukti mencantumkan kutipan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, saya bersedia menerima sanksi penangguhan gelar kesarjanaan dan menerima sanksi dari lembaga yang berwenang.

Bandung 17 Juni 2017

Tika Rahmawati

iii

**MOTTO DAN DEDIKASI**

*“Believe in Allah SWT”*

*“When there is a will there is a way”*

***Skripsi ini saya dedikasikan***

***Untuk Mamah dan Papah***

***Thank you for all of things you gave to me***

***I Love You***

iv

**ABSTRAK**

Pada era global saat ini dimana dunia seolah-olah tanpa batas *(borderless world)* menjadikan kejahatan transnasional semakin meningkat secara signifikan di berbagai aspek dengan teknologi yang cukup canggih. Peredaran obat ilegal merupakan satu diantara sekian masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Maraknya era digitalisasi pun mendukung menjamurnya toko online yang menjual berbagai macam kebutuhan obat-obatan bagi para konsumen. WHO memprediksikan peredaran obat ilegal di beberapa negara berkembang seperti di Wilayah Afrika, sebagian Asia Selatan, dan sebagian Amerika Latin sebesar 20-30%, sedangkan di Wilayah Asia lainnya sebesar 10-20% dan peredarannya cenderung mengalami peningkatan. Produk obat yang tidak terdaftar sangat mudah ditemukan di Indonesia sebagai ancaman serius bagi kehidupan masyarakat. Mengingat risiko kesehatan yang sangat besar seperti yang telah disebutkan diatas, NCB-Interpol Indonesia secara konsisten berkoordinasi dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bekerjasama dalam Operasi Pangea yang mulai aktif bergabung dalam Operasi Pangea IV sejak tahun 2011. Operasi Pangea merupakan operasi internasional yang dilakukan di bawah koordinasi Interpol, melibatkan partisipasi aktif negara anggota Interpol dengan fokus pelaksanaan memutus sistem distribusi obat ilegal melalui media internet berupa deteksi infrastruktur internet, sistem pembayaran elektronik dan tata cara pengiriman barang.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan, menganalisa dan mengklarifikasi gejala-gejala berdasarkan atas pengamatan dari beberapa kejadian secara sistematis, faktual, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena-fenomena yang diselidiki, metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana kerjasama yang dilakukan Interpol dengan BPOM dalam memberantas peredaran obat-obatan ilegal yang dijual melalui situs online di Indonesia. Interpol bekerja sama dengan Bpom dalam pelaksanaan Operasi Pangea dengan menjalankan salah satu fungsi utamanya yakni pelayanan dukungan operasional terhadap negara anggota dalam menghadapi kejahatan terorganisir salah satunya kejahatan peredaran obat-obatan ilegal di Indonesia. Juga menjalankan fungsi utama sistem komunikasi i(24/7) yakni sistem komunikasi yang aman dan cepat miik Interpol, guna membantu Bpom dalam memberikan informasi cepat antar negara anggota mengenai situs-situs atau produk obat ilegal yang memungkinkan masuk ke negara lain.

Kata Kunci : Interpol, Bpom, Obat Ilegal.

v

***ABSTRACT***

*In today's globalized era where borderless worlds make transnational crime increasing significantly in many aspects with sophisticated technology. Illegal medicines distribution is one of the most serious problems faced by many countries, including Indonesia. The rise of the era of digitalization also supports the proliferation of online stores that sell various kinds of medicines for consumers. WHO predicts illegal drug trafficking in some developing countries such as in the African Region, parts of South Asia, and parts of Latin America by 20-30%, while in other Asian regions 10-20% and circulation tends to increase. Unregistered medicine products are easy to find in Indonesia as a serious threat to people's lives. Given the enormous health risks mentioned above, NCB-Interpol Indonesia consistently coordinates with the National Agency of Drugs AND Foods Controls (BPOM) in cooperation in Operation Pangea which has been actively joining Operation Pangea IV since 2011. Operation Pangea is an international operation undertaken the coordination of Interpol, involving the active participation of Interpol member countries with the focus of execution of disconnecting illegal drug distribution system through internet media such as internet infrastructure detection, electronic payment system and delivery procedure.*

*The method used by the author in this study is descriptive method of analysis, which is a method that aims to describe, analyze and clarify the symptoms based on the observation of some events systematically, factually, about facts, traits, and relationships between phenomena -the phenomenon investigated, this method is used to explain how the cooperation made Interpol with Bpom in combating illegal drug circulation sold through the online site in Indonesia. Interpol cooperates with Bpom in the implementation of Operation Pangea by running one of its main functions namely operational support services to member countries in the face of organized crime one of them illegal drug circulation in Indonesia. It also operates the main function of i(24/7) communication system, which is a secure and fast communications system for Interpol, to assist Bpom in providing rapid information among member countries about illegal drug sites or products that allow entry to other countries.*

*Key Words : Interpol, Bpom, Illegal Medicine*.

vi

**ABSTRAK**

Dina jaman kiwari di mana dunya sigana tanpa wates (*borderless world*) nyieun kajahatan *transnasiona*l ngaronjat sacara signifikan dina sagala rupa aspék ku téhnologi cukup canggih. Sirkulasi obat ilegal hiji diantara masalah serius Nyanghareupan ku loba nagara, kaasup Indonésia. Kebangkitan jaman digitalisasi ogé ngarojong proliferasi toko online nu ngajual rupa-rupa kabutuhan obat pikeun pamakéna. WHO prédiksi yén sirkulasi obat ilegal di sababaraha nagara berkembang kayaning wewengkon Afrika, lolobana Asia Kidul, jeung bagéan Amerika Latin ku 20-30%, sedengkeun di Wewengkon Asia lianna ku 10-20% jeng dina sirkulasina condong ngaronjat. Produk ubar nu teu kadaftar gampang pikeun manggihan di Indonésia salaku anceman serius pikeun kahirupan masarakat. Dibikeun resiko kaséhatan disebutkeun di luhur, NCB-Interpol Indonesia konsistén kalawan sareng Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dina Operasi Pangea mimitian aktip gabung Operasi Pangea IV saprak 2011. Operasi Pangea mangrupa operasi internasional dilumangsungkeun dina koordinasi Interpol, mimilukeun partisipasi aktif nagara anggota Interpol fokus dina palaksanaan sistem pikeun neukteuk ssebaran ubar ilegal via internet dina bentuk infrastruktur internet, sistem pamayarann éléktronik sarta prosedur pikeun pangiriman barang.

Metodeu dipake ku pangarang dina ieu panalungtikan nyaéta métode déskriptif analisis, metoda anu boga tujuan pikeun ngajelaskeun, nganalisis jeung netelakeun gejala dumasar kana observasi tina sababaraha acara dina, informasi faktual sistimatis kana fakta, atribut, jeung hubungan antara fenomena -fenomena ditalungtik, metoda ieu dipake keur ngajelaskeun cara gawé babarengan Interpol sareng Bpom pikeun sirkulasi ubar ilegal keur dijual ngaliwatan loka online di Indonesia. Interpol cooperate kalawan bpom dina palaksanaan Operasi Pangea ku ngajalankeun salah sahiji fungsi utama layanan rojongan operasional jeung nagara anggota dina nyanghareupan kajahatan diatur salah sahijina kejahatan ubar ilegal di Indonésia. Ogé ngajalankeun fungsi utama sistem komunikasi i (24/7) anu sistem komunikasi aman tur dipiboga Interpol, pikeun mantuan Bpom dina méré informasi gancang antara nagara Anggota on loka atawa produk nu ngaktipkeun ubar ilegal kana nagara.

Kecap Konci : Interpol, Bpom, Ubar Ilegal.

vii

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi pada waktu yang telah Ia tetapkan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sidang Sarjana Strata Satu (S1) pada Universitas Pasundan Bandung, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Hubungan Internasional. Dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian skripsi ini yaitu **“Kerjasama Interpol Dengan Bpom Dalam Menangani Peredaran Obat-Obatan Ilegal Di Indonesia”**

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam membantu penyelesaian penelitian skripsi ini, terutama kedua orang tua penulis yang selalu mendukung penulis untuk menempuh kuliah hingga akhirnya lulus menempuh ujian sidang sarjana. Tak lupa adik saya yang saat ini sedang sama-sama menuju kelulusan, pendidikan di sekolah menengah atas.

Adapun selain orang tua dan adik penulis mengucapkan rasa terima kasih untuk beberapa orang yang turut berpengaruh dalam hidup penulis terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Kepada Ibu Dosen yang sangat saya hormati dan kagumi Ibu Dra. Dewi Astuti Mudji, M.Si. terima kasih telah menjadi dosen pembimbing saya yang selalu dengan sabar dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas semua ilmu dan nasihat yang telah Ibu berikan akan selalu saya kenang selama hidup saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kepada Bapak Dr. Ade Priangani, M.Si., Ibu Dra. Hj. Rini Afriantari M.Si, Bapak Drs. Sigid Harimurti, dan Bapak Drs. Bulbul Abdurachman, M.Si yang telah banyak membeikan masukan, ide, gagasan terhadap penelitian skripsi saya. Penelitian ini tidak akan segera selesai tanpa kritik membangun dari Bapak dan Ibu yang saya hormati.

viii

1. Selain itu saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pasundan, Dekan Fisip, beserta jajaran Dosen-dosen dan Staff Jurusan Hubungan Internasional atas pengabdian perannya terhadap mahasiswa.
2. Tak lupa besar rasa terima kasih saya ucapkan teruntuk Ibu Sri Diana Kusumawati, S.IK, M. IK. Selaku Kepala Sub. Bagian Sumber Daya Manusia di Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Republik Indonesia yang telah memberikan izin bagi saya untuk magang dan permohonan pengambilan data penelitian yang berlokasi di kantor Mabes Polri pada periode magang tanggal 1 sampai 30 Agustus 2016.
3. Terima kasih juga untuk Pak Sandi yang sangat berperan besar memberikan informasi mengenai data penelitian yang saya dapatkan di Divisi Hubungan Internasional Polri. Terima kasih juga atas waktu dan informasi yang bapak berikan atas berbagai pertanyaan penelitian saya melalui media sosial.
4. Kepada teman-teman dekat saya yang selalu menghiasi dan mewarnai kehidupan selama menempuh kuliah semenjak menjadi mahasiswa baru tahun 2013 hingga lulus sidang sarjana yaitu THE BTCHS, Annisa Avrillia, Indira Adenia, Naedira Safitri, dan Gita Rifani thank youuuu.
5. Terima kasih kepada teman-teman divisi Art&Sport periode Teh Frizka Septia Andani dan periode Teh Suci Ayuningtiyas. Teh Fitri, Teh Mboott, Teh Ayu, Teh Noni, Teh Mida, Elsa, Lewi, Faizal, Radiah, Ario, Ovi, Wulan, Hazna, Adit, Rizky, Yazid, Ruri, dan Thesa. Hidup di himpunan dulu itu tak akan lengkap tanpa kalian. I love you.
6. Buat Yulia Maulidina makasih udah banyak kasih pencerahan atas berbagai pertanyaan aku tentang kuliah hahaha Tria Nur Insani, Ajeng Caharamayang (Bu Dewi squad selama bimbingan) makasih buat saling support biar cepet lulus dan ga ambil stress selama skripsian.
7. Teman-teman di IMVU yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya, terima kasih sudah selalu mengingatkan setiap hari untuk mengerjakan skripsi.
8. Untuk soulmate penulis yaitu Cendana Kurnaesih dan Aldinas Wagasi yang selalu memberi support saya untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi, yang selalu mendengar keluh kesah hampir setiap hari, yang selalu mengerti akan suasana hati hehehe makasih banyak yaa aku sayang kalian.

ixx

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama :** Tika Rahmawati

**Tempat, tanggal lahir :** Bandung, 19 November 1995

**Agama :** Islam

**Kewarganegaraaan :** Indonesia

**E-mail :** tikarahmawti@gmail.com

**Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Organisasi**

**Pendidikan**

• SD Negeri Korpri III (2001-2007)

• SMP Negeri 1 Baleendah (2007-2010)

• SMA Negeri 1 Baleendah (2010-2013)

• Universitas Pasundan (2013-2017)

**Pengalaman Organisasi**

• Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (2013-2015)

x